

PROSIDING *Seminar Nasional*

HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN

“Rekonstruksi Kurikulum dan Pembelajaran
Berbasis Karakter”



SEMNAS STKIP PGRI JOMBANG



PROSIDING
Seminar Nasional
HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN





PROSIDING

ISSN: 2443-1923

**SEMINAR NASIONAL
HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN
"REKONSTRUKSI KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN BERBASIS KARAKTER"
STKIP PGRI JOMBANG
22 APRIL 2017**

**VOLUME 3
Nomor 1 Tahun 2017**



HAK CIPTA

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN
“REKONSTRUKSI KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN BERBASIS KARAKTER”
STKIP PGRI JOMBANG
22 APRIL 2017**

Editor:

Dr. Wiwin Sri Hidayati, M.Pd.	Pendidikan Matematika
Banu Wicaksono, S.S., M.Pd.	Pendidikan Bahasa Inggris
Anton Wahyudi, S.Pd., M.Pd.	Pendidikan Bahasa Indonesia
Basuki, S.Or., M.Pd.	Pendidikan Jasmani
Khoirul Hasyim, S.Pd., M.Pd.	Pendidikan Bahasa Inggris
Dr. Susi Darihastining, M.Pd.	Pendidikan Bahasa Indonesia
Wardani Dwi Wihastyanang, M.Pd.	Pendidikan Bahasa Inggris
Abd. Rozaq, S.Pd., M.Pd.	Pendidikan Matematika
Edy Setyo Utomo, S.Pd., M.Pd.	Pendidikan Matematika
Cahyo Tri Atmojo, S.Pd., M.M.	Pendidikan Ekonomi

Mitra Ahli:

Prof. Dr. Waras Kamdi, M.Pd.	Universitas Negeri Malang
Prof. Dr. Ismet Basuki, M.Pd.	Universitas Negeri Surabaya

Diterbitkan Oleh:
STKIP PGRI JOMBANG

Hak Cipta © 2017
STKIP PGRI JOMBANG

ISI DI LUAR TANGGUNG JAWAB EDITOR/PENERBIT



PERSONALIA

SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN "REKONSTRUKSI KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN BERBASIS KARAKTER" STKIP PGRI JOMBANG 22 APRIL 2017

Steering Committee

Dr. Munawaroh, M.Kes.	Ketua STKIP PGRI Jombang
Dr. Heny Sulistyowati, M.Hum.	Wakil Ketua I STKIP PGRI Jombang
Dr. Nurwiani, M.Si.	Wakil Ketua II STKIP PGRI Jombang
Dr. Nanik Sri Setyani, M.Si.	Wakil Ketua III STKIP PGRI Jombang
Fahimul Amri, S.Pd., M.Pd.	Kaprodi Pendidikan Ekonomi
Drs. Suminto, M.Pd.	Kaprodi PPKn
Ir. Slamet Boediono, M.Si.	Kaprodi Pendidikan Matematika
Dr. Akhmad Sauqi Ahya, M.A.	Kaprodi Pendidikan Bahasa Indonesia
Muh. Fajar, S.S., M.Pd.	Kaprodi Pendidikan Bahasa Inggris
Dr. Wahyu Indra Bayu, M.Pd.	Kaprodi Pendidikan Jasmani

Organizing Committee

Dr. Wiwin Sri Hidayati, M.Pd.	Ketua
Anton Wahyudi, S.Pd., M.Pd.	Sekretaris
Fatchiyah Rahman, S.Pd., M.Pd.	Sie Bendahara
Hengky Muktiadji, S.T., M.Pd.	Sie Pendaftaran
M. Farhan Rafi, S.Pd., M.Pd.	Sie Kesekretariatan
Aang Fatihul Islam, S.Pd., M.Pd.	Sie Acara
Rahayu Prasetyo, S.Pd., M.Pd.	Sie Makalah dan Prosiding
Diana Mayasari, S.Pd., M.Pd.	Sie Makalah dan Prosiding
Saebani Wiyanto, S.Pd., M.Pd.	Sie Humas
Fatchiyah Rahman, S.Pd., M.Pd.	Sie Konsumsi
Daning Hentasmaka, S.Pd., M.Pd.	Sie Akomodasi

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga dapat menyelesaikan setiap hajat terutama dalam penyusunan artikel-artikel ini. Semoga dengan terselesainya artikel-artikel ini dapat dipergunakan sebagai salah satu acuan, petunjuk, maupun pedoman bagi pembaca dan pendidik dalam meningkatkan keprofesionalan guru dan mencetak peserta didik yang berkarakter.

Pendidikan karakter dewasa ini merupakan sebuah tuntutan untuk dapat meningkatkan kualitas moral dalam kehidupan manusia khususnya di Indonesia, terutama di kalangan peserta didik. Sekolah dituntut untuk memainkan peran dan tanggung jawab dalam menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai dan membantu para peserta didik membentuk dan membangun karakter dengan nilai-nilai yang baik. Pendidikan karakter diarahkan untuk memberikan tekanan pada nilai-nilai tertentu seperti rasa hormat, tanggung jawab, jujur, peduli, adil, dan membantu peserta didik untuk memahami, memperhatikan, dan melakukan nilai-nilai dalam kehidupann sehari-hari.

Untuk mempersiapkan keberlangsungan kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik di masa depan dapat ditandai oleh pewarisan budaya dan karakter yang telah dimiliki masyarakat dan bangsa. Dalam proses pendidikan budaya dan karakter bangsa, secara aktif peserta didik harus mengembangkan potensi dirinya, melakukan proses internalisasi, dan mampu menghayati nilai-nilai menjadi kepribadian dalam bergaul di masyarakat. Juga, diharapkan dapat mengembangkan kehidupan masyarakat yang lebih sejahtera, serta kehidupan bangsa yang lebih bermartabat.

Kegiatan Seminar Nasional Hasil Penelitian Pendidikan ini merupakan wujud usaha menanggapi dan upaya mengembangkan sumber daya manusia dalam menyiapkan generasi muda yang berkarakter. Untuk mewadahi para peneliti, akademisi dan para pengembangan sumber daya manusia terselenggarakan kegiatan seminar ini dengan Tema “Rekonstruksi Kurikulum dan Pembelajaran Berbasis Karakter”. Hasil pemikiran, kajian, dan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan bagi para peneliti, pendidik dan para pengembang sumber daya manusia untuk menghasilkan generasi muda yang cerdas, kompetitif, dan berkarakter.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya seminar dan prosiding ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Khususnya kepada Prof. Dr. Waras Kamdi, M.Pd. (Guru Besar Universitas Negeri Malang) dan Prof. Dr. Ismet Basuki, M.Pd. (Guru Besar Universitas Negeri Surabaya) yang telah berkenan menjadi narasumber. Akhirnya, dengan mengharap Rahmat dan Ridha-Nya semoga hasil-hasil penelitian yang dirumuskan dalam prosiding ini dapat memberi inspirasi dan manfaat bagi perkembangan pendidikan dan pembelajaran di Indonesia dalam rangka menyiapkan anak bangsa yang cerdas, berkarakter dan berdaya saing dalam menghadapi arus globalisasi.

Salam,
Ketua Panitia

Dr. Wiwin Sri Hidayati, M.Pd.



DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Hak Cipta	ii
Personalia	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
<u>KEYNOTE SPEAKERS</u>	1 – 2
Rekonstruksi Kurikulum dan Penguatan Pendidikan Karakter <i>Prof. Dr. Waras Kamdi, M.Pd.</i>	3 – 11
Kerangka Dasar Kurikulum Program Studi <i>Prof. Dr. Ismet Basuki, M.Pd.</i>	12 – 37
Membaca Sastra, Memetik Gagasan Filosofis, dan Menuai Karakter <i>Dr. Siti Maisaroh, M.Pd.</i>	38 – 52
<u>PRESENTASI 1</u>	53 – 54
<i>Sub Tema: Pembelajaran Integratif</i>	
Konstruksi Pembelajaran Berbasis Karakter Sebagai Upaya Mengembangkan Karakter Disiplin di Perguruan Tinggi <i>Diah Puji Nali Brata & Winardi</i>	55 – 67
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Karakter dan Perilaku Keagamaan Mahasiswa STKIP PGRI Jombang 2016-2017 <i>Mindaudah & Firman</i>	68 – 78
Model Tadzkirah dalam Menumbuhkan dan Mengembangkan Nilai- Nilai Karakter Anak Usia Dini <i>Ridwan</i>	79 – 90
Pendidikan Karakter dalam Proses Pembelajaran Kepala Sekolah dan Guru (Suatu Analisis Memimpin dengan Hati Nurani) <i>Wiwik Widiyati</i>	91 – 104
Gerakan Literasi Pada Anak Bermasalah dengan Hukum (ABH) Shalter Rumah Hati Melalui Model Pembelajaran Perilaku <i>Zuly Ika Damayanti & Susi Darihastining</i>	105 – 120
The Use of Movie Trailers in Teaching Narrative Texts <i>Umi Halimatus Saidah & Aang Fatihul Islam</i>	121 – 129
Implementasi <i>Contextual Teaching and Learning</i> untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs Roudlotun Nasyi'in Mojokerto <i>Afifatur Rohmah</i>	130 – 141

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Pulosari II Bareng Jombang Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay-Two Stray (TSTS)</i> <i>Agung Prasetya Adi</i>	142 – 150
Berbagai Variabel Pemicu Minat Berwirausaha Para Pewirausaha Muda di Jawa Timur <i>Agus Prianto</i>	151 – 170
Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Team Assisted Individualization</i> Pada Siswa Kelas VIII SMP Sunan Ampel Jombang Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Aidatul Fitriyah</i>	171 – 180
Peningkatan Aktivitas Belajar Peserta Didik Melalui Model <i>Inside Outside Circle (IOC)</i> dalam Pembelajaran Matematika Kelas XI MIA 4 SMA Negeri Mojoagung Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Angger Dewi Purwati</i>	181 – 193
Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran <i>Logan Avenue Problem Solving (Laps-Heuristik)</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika <i>Ani Fitriyah</i>	194 – 202
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC (<i>Cooperative Integreted Reading Composition</i>) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII <i>Ani Musfiroh</i>	203 – 212
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Team Games Tournament (TGT)</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Peterongan Jombang Tahun Ajaran 2016/2017 <i>Anis Wahyu Rahmawati</i>	213 – 220
The Effectiveness Of Teaching Vocabulary By Using Word Wall On Vocabulary Mastery <i>Anita Soraya Yulita & Daning Hentasmaka</i>	221 – 229
Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Sebelum dan Sesudah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think-Talk-Write</i> di SMPN 5 Jombang <i>Annisa Maya Sabrina</i>	230 – 239
An Analysis Directives Illocutionary Acts in English Teaching Learning At Tenth Grade of Sman 1 Ngimbang <i>Ari Wahyu Vidyanti</i>	240 – 245



The Effectiveness of Using Rod Puppet in Teaching Speaking at SMPN 1 Kertosono <i>Ariestia Wulandari</i>	246 – 253
Analisis Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Jombang <i>Arif Akhmadain</i>	254 – 260
The Effectiveness of Writing Diary in Teaching Writing Recount Text at The Eighth Grade Students of SMP Negeri 1 Kudu Jombang <i>Ayu Oktavia Vidayanti</i>	261 – 270
Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Talk Write</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Operasi Bentuk Aljabar <i>Ayu Rahmawati Hanifah</i>	271 – 282
Perbedaan Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i> dan Model Pembelajaran Langsung <i>Baiti Jannati</i>	283 – 296
Modifikasi Pembelajaran Media Bola Gantung untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sepak Mula Bawah (Servis) Sepak Takraw Pada Peserta Didik Kelas V SDN Terusan 3 Gedeg Mojokerto <i>Bambang Tri Hatmoko & Kahan Tony Hendrawan</i>	297 – 305
Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Course Review Horay</i> Pada Materi Kelipatan Persekutuan Terkecil dan Faktor Persekutuan Terbesar <i>Candra Juwita</i>	306 – 317
An Analysis on the Reflection of Javanese Politeness in Refusal Strategy by Javanese Speaker Studying EFL in STKIP PGRI Jombang <i>Choirotun Ni'mah</i>	318 – 327
The Use of Story Book: Moral Stories Media to Teach Reading Comprehension at The 8th Grade of SMP N 1 Mojoagung <i>Desi Puspitasari</i>	328 – 336
Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal <i>Superitem</i> Berdasarkan Tingkat Kemampuan Matematika Siswa di SMP Negeri 2 Tembelang Jombang Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Desi Wulandari</i>	337 – 349
Perbedaan Hasil Belajar Matematika Antara Metode Pemberian Tugas Diskusi Kelompok dan Individual <i>Devi Kristianti</i>	350 – 361

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Group Investigation</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Peterongan Tahun Ajaran 2016/2017 <i>Dewi Puspita Sari</i>	362 – 369
Perbedaan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Perak Terhadap Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Cooperative Script</i> <i>Dian Kurniati</i>	370 – 380
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Menggunakan Strategi <i>Genius Learning</i> Pada Kelas V SDN Blimbing 2 Kesamben Jombang <i>Dwi Aprilia Surya Ningrum</i>	381 – 391
Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan dan Tanpa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe SNH (<i>Structured Numbered Heads</i>) SMAN Bandarkedungmulyo <i>Dwi Masito</i>	391 – 401
Analisis Kesalahan Siswa SMA Kelas XI dalam Memecahkan Masalah Ekstrim Fungsi Berdasarkan Kemampuan Matematika <i>Dwi Ratnasari</i>	402 – 411
Penerapan Teknik Tari Bambu Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas Ix Mts Negeri Sumobito <i>Efi Masruchah</i>	412 – 417
Improving Reading Skill By Using Cooperative Script Method at The Eight Grade Students of SMP Negeri 2 Kabuh Jombang <i>Eka Prasta Wati</i>	418 – 426
Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Strategi Mastery Learning Pada Siswa Kelas XI IPS SMAN Bandarkedungmulyo Jombang <i>Eka Setyarini Nuur</i>	427 – 436
Upaya Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Matematika Peserta didik Melalui Media Pembelajaran Multimedia Berbasis Komputer <i>Ekida Wimpi Noerairin</i>	437 – 445
Pengaruh Penerapan Alat Peraga Papega Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Operasi Perkalian Kelas IV-A MI Al-Ma'ruf Beyan <i>Endah Dwi Wahyuningsih</i>	446 – 456
Penerapan Metode Jarimatika untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tuna Netra Kelas III SLB Negeri Jombang <i>Endry Prihatma</i>	457 – 463



- Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* Terhadap Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa Pada Materi Kesebangunan di Kelas IX SMPN 1 Wonosalam Tahun Ajaran 2016/2017** 464 - 472
Erin Marta Lina
- Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran *Problem Solving* di SMP Negeri 1 Sumobito Jombang Tahun Pelajaran 2016/2017** 473 - 477
Erni Irawati
- Perbedaan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Scripts* dan Model Pembelajaran Langsung** 478 - 486
Erwinnanda
- Peningkatan Kemampuan Berbicara Siswa Melalui Model Bermain Peran Berbasis Nilai-Nilai Moral dan Pendidikan Pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas XI MIA 5 SMA Negeri 1 Jombang** 487 - 500
Esthiningsih
- Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui *Strategi Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here*** 501 - 509
Esty Saraswati Nur Hartiningrum & Ayu Indah Wahyuningtiyas
- Pengaruh Metode Pembelajaran Kumon Terhadap Hasil Belajar Matematika Tahun Pelajaran 2016/2017** 510 - 518
Evi Rachma Wati
- Ketepatan Penggunaan Istilah Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Materi Permainan Bola Besar Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Bangkalan** 519 - 527
Fajar Hidayatullah
- Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Menggunakan Media Powerpoint Pada Siswa kelas IV SDN Alang-Alang Caruban I Jogoroto Jombang Tahun Pelajaran 2016-2017** 528 - 533
Fathur Rohman
- The Effectiveness Of Chain Story Game In Teaching Writing Of Recount Text (An Experimental Study at Eight Grade Students of SMPN 2 Jogoroto in the Academic Year 2016/2017)** 534 - 540
Feni Fidayanti
- Perbedaan Hasil Belajar Matematika Dengan dan Tanpa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay*** 541 - 548
Fithrotul Seftia

Aplikasi Pembelajaran <i>E-Learning</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SMK <i>Gama Ziza Lutfitasari & Ririn Febriyanti</i>	549 – 559
Improving Students' Writing Ability By Using Guided Question And Answer Technique At The Tenth Grade Of Ma Hasyim Asy'ari Jogoroto Jombang In Academic Years 2016/2017 <i>Gita Nilasari</i>	560 – 569
Penerapan Model <i>Realistic Mathematic Education</i> (RME) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTs Miftahul Ulum Cermenan Ngoro Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Gita Wariati & Oemi Noer Qomariyah</i>	570 – 582
The Effectiveness Of Cooking Academy Game In Teaching Writing On Procedure Text <i>Githa Herris Pratiwi</i>	583 – 590
Implementasi <i>Cooperative Learning Type Auditory Intellectually Repetition</i> Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Siswa MI Al-Asy'ari Keras Diwek Jombang <i>Heni Kartining Tias & Ama Noor Fikrati</i>	591 – 603
Penerapan Pendekatan Matematika Realistik Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa di MI Salafiyah Syafi'iyah Seblak Jombang <i>Ida Safitriah</i>	604 – 614
Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X-APK 1, SMKN 1 Sooko <i>Idcha Kurniawati</i>	615 – 624
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe GNT (Guide Note Taking) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Pokok Himpunan di Kelas VII MTs Negeri Mojoagung Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Ifatul Umroh</i>	625 – 634
Penerapan Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa Kelas VIII SMPN 1 Diwek <i>Ilma Nurfiatis Sholichah & Fatchiyah Rahman</i>	635 – 646
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (<i>Team Assisted Individualization</i>) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Pecahan Kelas V SDN Kepuh Kembeng 1 Jombang <i>Ilya Qomariyah</i>	647 – 657
Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dengan Variasi <i>Game</i> Kuis Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Xi SMKN 2 Jombang Tahun Ajaran 2016/2017 <i>Imroatin Solichah</i>	658 – 667



Peningkatan Keterampilan Menulis Pantun dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think, Pair And Share</i> Pada Siswa Kelas X-1 SMA Kosgoro Sambeng Lamongan Tahun Pelajaran 2015/2016 <i>Imrok Atul Laili Musabihah</i>	668 – 678
Penerapan Teknik Pembelajaran <i>Thinking Aloud Pair Problem Solving</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Peserta Didik Kelas VIII MTs Darussalam <i>Indah Prasetya Ningsih</i>	679 – 690
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Twostay-Twostray</i> <i>Indana Zulfa</i>	691 – 704
Using Collaborative Strategic Reading (CSR) to Improve Students' Reading Comprehension of the Eleventh Grade of MA Al-Urwatul Wutsqo Bulurejo, Diwek Jombang <i>Indrawati</i>	705 – 713
Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Dengan dan Tanpa Menggunakan Pendekatan Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual di MI Kreatif Khoiriyah Sumobito Jombang <i>Irine Puspita Kurniawati</i>	714 – 720
Pengaruh Pendekatan Brain Based Learning (BBL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Jombang <i>Juwita Dyah Maharani</i>	721 – 731
The Effectiveness of Student Team Achievement Division (STAD) in Teaching Reading Comprehension <i>Khoirun Nisa'</i>	732 – 741
Analisis Penalaran Siswa MAN Denanyar Jombang Dalam Memecahkan Masalah Matriks Berdasarkan Kemampuan Matematika <i>Khoirun Nisa</i>	742 – 754
Penerapan <i>Think Pair Share</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 1 Jogoroto Jombang <i>Khusnul Khotimah</i>	755 – 764
Pengaruh Teknik Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI MIA MAN Denanyar Pada Materi Matriks <i>Kurnia Saraswati</i>	765 – 776
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII A MTs Al-Anwar Paculgowang <i>Laila Wahidah Syarifah</i>	777 – 784
Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTs Miftahun Najah Melalui Penerapan Strategi <i>Active Learning</i> Tipe	785 – 796



<i>Everyone Is A Teacher Here</i> Pada Materi Operasi Hitung Aljabar Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Lailatul Arifah</i>	
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Teknik <i>Bamboo Dancing</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MI <i>Lailatul Qomariyah</i>	797 – 808
Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV MI Tarbiyatunnasyiin 2 Paculgowang Diwek Jombang <i>Laili Azizatul Zakiyah</i>	809 – 818
The Effectiveness Of Quick On The Draw Technique In Teaching Reading Recount Text <i>Lailin Nadhifah & Ima Chusnul Chotimah</i>	819 – 827
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Head Together</i> (NHT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bilangan Bulat <i>Laily Indra Rizqiya</i>	828 – 839
Analisis Pemahaman Konseptual Siswa Kelas V MI Tarbiyatul Aulad Gedangan Terhadap Materi Luas Bangun Datar <i>Lambang Ariyanata Sanjaya</i>	840 – 845
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Team Assisted Individualization</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Domain Afektif, Psikomotor dan Kognitif Pada Materi Geometri Dimensi Tiga <i>Lia Budi Trisanti</i>	846 – 855
Pengaruh Media Pembelajaran Gelas Hitung Pada Materi Perkalian Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SDN Pulosari II Bareng Jombang Tahun Ajaran 2016/2017 <i>Linda Rahmawati</i>	856 – 865
Efektivitas Model Realistic Mathematics Education (RME) Pada Materi Kesebangunan Kelas IX MTs Darussalam Sengon Jombang <i>Lisanah</i>	866 – 877
Eksplorasi Penalaran Matematis: Studi Kasus Siswa SMP-Gaya Kognitif Reflektif <i>Lutfi Atul Azizah</i>	878 – 887
Analisis Keterampilan Komunikasi Matematika Tulis Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika Berdasarkan Kemampuan Matematika <i>M. Aldi Irfan</i>	888 – 900



An Analysis of Intralingual Errors in Students' Writings Descriptive and Recount Text of Baiti Jannati Course <i>M. Kafid Amrulloh</i>	901 – 910
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (<i>Team Assisted Individualization</i>) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bilangan Bulat di Kelas V SDN Sumberteguh Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Mar'atus Sholicha</i>	911 – 921
Pemerolehan Fonologi, Morfologi, dan Sintaksis Anak Usia 2,5-3 Tahun <i>Mariam Ulfa</i>	922 – 934
Efektifitas Lattice Method dalam Pembelajaran Matematika <i>Masruroh & Safi'il Ma'arif</i>	935 – 944
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i> Sebagai Upaya Peningkatan Aktivitas Belajar Matematika <i>Miftahul Azzah</i>	945 – 955
Analisis Berpikir Reflektif Siswa Berkemampuan Matematika Minggu dalam Memecahan Masalah Matematika <i>Mirza Zulfa</i>	956 – 966
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe TGT (<i>Teams Games Tournament</i>) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X MA Midanutta'lim Jogoroto Jombang Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Moh. Adi Nasrullah</i>	967 – 977
The Effectiveness of Scanning And Skimming Reading Strategies Inteachingreading Narrative Text <i>Muhammad Danialloh & Daning Hentasmaka</i>	978 – 986
Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (<i>Teams Games Tournament</i>) <i>Munawaroh</i>	987 – 995
Penanaman Jiwa Kewirausahaan melalui Permainan Pramuka <i>Nanik Sri Setyani</i>	996 – 1002
Perbedaan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Check dan Model Pembelajaran Konvensional <i>Nina Putri Fakrun Nisa</i>	1003 – 1014
Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika <i>Nita Purnama Sari</i>	1015 – 1022

Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Dan Tanpa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Check Mts Miftahul Ulum <i>Nur Amalia</i>	1023 – 1030
Peningkatan Kapasitas Paru dan Kemampuan Kardiovaskuler Melalui Latihan Senam Aerobik Pada Mahasiswa Penjaskes Angkatan 2014 STKIP PGRI Jombang <i>Nur Iffah</i>	1031 – 1041
Penerapan Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika Siswa Kelas VIII A MTs Miftahul Ulum Dero Kesamben <i>Nur Laily Fitriah</i>	1042 – 1056
Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Mind Mapping <i>Nurul Fajrina</i>	1057 – 1066
Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) <i>Nurul Hidayah</i>	1067 – 1073
Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division <i>Nurul Lailiyah</i>	1074 – 1083
Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI-B MI Negeri Medali Mojokerto Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Round Club <i>Nurul Mufrikhatuz Zuhro</i>	1084 – 1096
Konstru Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Kancing Gemerincing Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 4 Jombang Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Okti Agung Pambudi</i>	1097 – 1105
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (Team Assisted Individualization) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pecahan Kelas V SDN Kepuh Kembeng 1 Jombang <i>Ilya Qomariyah</i>	1106 – 1117
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) Pada Peserta Didik KELAS VIII B MTs Al-Anwar Paculgowang, Diwek Tahun Ajar 2016/2017 <i>Putri Arum Lu'luil Maknun</i>	1118 – 1123



- The Effect of Comic Strip on Students Speaking Ability at Tenth Grade Students** 1124 – 1134
Putri Kusnul Jannah
- An Analysis of Reference Focuses on Speech of President Obama and President Macri of Argentina At Parque De La Memoria On 24th March 2016 (A Pragmatic Study)** 1135 –1143
Rachma Yuliana Purnomo Putri
- The Use of OK5R Strategy to Improve Students' Reading Ability in Narrative Text At X-IBB of SMAN 1 Kandangan** 1144 –1153
Rahmad Eko Yuwono
- The Effectiveness of Mind Mapping in The Student's Writing Descriptive Text At Grade VIII In MTs. "Persiapan" Mojoembang Kemlagi Mojokerto** 1154 –1164
Ratih Kusuma Ayu
- Penerapan Desain Pembelajaran Konstruktivistik Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika Siswa Kelas X Tahun Pelajaran 2016/2017** 1165 –1177
Rezha Surya Mahardicka
- The Effect of Edmodo on Teaching Reading At Tenth Grade Students of SMK PGRI 1 Jombang** 1178 –1186
Rezza Rizqi Vauziah
- The Effectiveness of Using Word Wall to Students; Vocabulary Mastery in The Fifth Grade at SDN Kepanjen 2 Jombang** 1187 –1196
Rielda Asokwaty
- Strategi Pembelajaran Andragogi Sebagai Pembelajaran Mandiri Pada Mahasiswa Prodi Matematika STKIP PGRI Jombang** 1197 –1205
Rifa Nurmilah
- Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Everyone Is Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa Pada Materi Operasi Hitung Aljabar Kelas VIII MTSN Mojoagung Tahun Ajaran 2016/2017** 1206 –1216
Rina Hariyanti
- Pengaruh Model Pembelajaran Self Directed Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 1 Sukorame Tahun Pelajaran 2015/2016** 1217 –1229
Ririn Etika Sari
- Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IX Mts Negeri Sumobito Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Round Table** 1230 –1239
Riska Kurnia Syakina

Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN Kedawong dengan Menerapkan Pendekatan Discovery Learning Pada Materi Kubus dan Balok <i>Robik Atul Khotimah</i>	1240 -1250
Model Pembelajaran Learning Cycle “5E” Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Pada Mata Kuliah Geometri Analitik <i>Rohmah Indahwati</i>	1251 -1260
The Effectiveness of Using Picture Series in Teaching Speaking at The Ninth Grade of SMP Islam Al-Ishlah Trowulan <i>Roikhatul Janah</i>	1261 -1271
The Effectiveness of Using Real Object in Teaching Writing Procedure Text For Ninth Grade Students At SMPN Ngusikan Jombang in Academic Year 2016/2017 <i>Rosidin</i>	1272 -1280
The Comparison between Students Team-Achievement Division (STAD) and Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Technique to Students Reading Comprehension at SMA Islam Ngoro <i>Rosidiya Yusanti</i>	1281 -1290
Running Dictation Method in Teaching Listening at Second Grade of SMK Sultan Agung 2 Tebuireng <i>Ryan Yudhistyanto Putro</i>	1291 -1301
Pengaruh Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa STKIP PGRI Jombang <i>Shanti Nugroho Sulistyowati & Cahyo Tri Atmojo</i>	1302 -1310
Pengaruh Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> terhadap Partisipasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Siswa SMA Negeri Kesamben <i>Sinta Ayu Cahyani & Mecca Puspitaningsari</i>	1311 -1318
The Effectiveness of Using Think Pair Share Technique in Teaching Descriptive Speaking for Tenth Grade of MA Al Ittihad Mojokerto <i>Siska Nur Hafida</i>	1319 -1327
The Effectiveness of Using Think-Pair-Share Strategies For Teaching Speaking in Recount Text to Tenth Grade of SMA Negeri Bandarkedungmulyo in Academic Year 2016/2017 <i>Siti Amana</i>	1328 -1338
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI Tata Busana SMKN 2 Jombang <i>Siti Nurul Hayati</i>	1339 -1350



The Effectiveness of Scaffolding Technique on Students' Writing Skill at SMA Negeri Bandarkedungmulyo Jombang <i>Sitrin Khumaroh</i>	1351 -1359
The Effect of Jeopardy Game to Student's Reading Achievement <i>Sri Wahyu Ningsih & Rosi Anjarwati</i>	1360 -1367
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Course Review Horay</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X di MAN Jombang Tahun Ajaran 2016/2017 <i>Stevany Maretta Nugraeni</i>	1368 -1379
Penerapan <i>Mastery Learning</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Sultan Agung 1 Tebuireng Jombang <i>Suharfanti Harjayani</i>	1380 -1389
Perbedaan Rata-Rata Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X Antara Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Model Pembelajaran Langsung di SMK Negeri 2 Jombang <i>Rosy Susanti & Syarifatul Maf'ulah</i>	1390 -1399
The Effectiveness of Animation Video In Teaching Listening Procedure Text on The Eleventh Grade of SMK Muhammadiyah 3 Ngimbang <i>Tri Ratna Sari</i>	1400 -1408
Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Sawunggaling Jombang dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i> Tahun Pelajaran 2016/2017 <i>Tri Wulandari</i>	1409 -1420
The Effectiveness of Pop up Media in Speaking Skill at The Eleventh Grade Students of SMK Tamansiswa Mojoagung <i>Tria Nandasari</i>	1421 -1430
Upaya Peningkatan Senam Irama Seribu Melalui Metode Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i> Pada Siswa Kelas V SDN Jogoloyo Sumobito Kabupaten Jombang Tahun Ajaran 2016-2017 <i>Umar Wahyudi & Basuki</i>	1431 -1441
Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Talking Stick</i> untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMK 10 Nopember Jombang <i>Vita Wahyuning Tyas</i>	1442 -1454
Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i> Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMKN 1 Jatirejo <i>Wiji Retno</i>	1455 -1462

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Inside Outside Circle</i> (IOC) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III-B SDN Penggaron Mojowarno Jombang <i>Wiwik Ernawati</i>	1463 -1471
Teaching Recount Text By Using Directed Reading Thinking Activity (DRTA) Strategy for Reading Comrehension at The Second Year Student of SMP Muhammadiyah 2 Mojoagung <i>Yuli Ana Astutik</i>	1472 -1481
Using Picture and Guided Questions to Improve Students' Writing Skill of Descriptive Text at Eight Grade Students of SMP Muhammadiyah 2 Mojoagung <i>Yuli Ani Purwanti</i>	1482 -1492
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Course Review Horay</i> (CRH) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Jombang Tahun Ajaran 2016/2017 <i>Yuliana Saridewi</i>	1493 -1503
The Use of Bananagrams Game in Teaching Vocabulary For The Fifth Grades Tudents of SDN Ngoro III Ngoro Jombang <i>Yuniati Hidayah</i>	1504 -1512
Jigsaw Sentence Puzzle as Media in Teaching Personal Pronoun at Grade VII of SMP Taman Siswa Mojokerto <i>Yusi Septiani</i>	1513 -1521
Analisis Berpikir Logis Siswa Berkemampuan Matematika Tinggi dalam Pemecahan Masalah Matematika <i>Zaenal Muttaqin & Jauhara Dian N. I.</i>	1522 -1531
Peningkatan Aktivitas Belajar Matematika Melalui Pendekatan Pengajaran Terbalik (Reciprocal Teaching) Pada Siswa Kelas VIII A SMP Swadaya Kesamben <i>Zakaria & Wiwin Sri Hidayati</i>	1532 -1543
Pengaruh Guru Terhadap Anak Autism dalam Berkomunikasi di Sekolah Luar Biasa (SLB Kesamben) <i>Minggalia Dela Trissanty</i>	1544 -1559
Media Manipulatif Kemampuan Berbicara Siswa Tunagrahita di SDLB III Jombang <i>Rochmah Harsintayana & Heny Sulistyowati</i>	1560 -1569
Penamaan Sekolah Paud di Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang <i>Vivin Eviana</i>	1570 -1578



PRESENTASI 2	1579 -1580
<i>Sub Tema: Pembelajaran Bahasa</i>	
A Study of Repetition In Barack Obama Speeches About Islamic State of Iraq and the Levant (A Stylistic Study) <i>Aizatul Farikhah & Masriatus Sholikhah</i>	1581 -1591
Figurative Language in the Lyric of “Maher Zain’s Songs” <i>Alful Laila</i>	1592 -1602
English-Indonesia Lexical Borrowing Words Used In Business And Economy Articles Of Kompas.Com <i>Ayu Sholihah</i>	1603 -1610
Overlapping in “The Late Late Show” with One Direction <i>Azmi Ulil Aufa & M. Saibani Wiyanto</i>	1611 -1620
Stylistics In Indonesian Novel “Laskar Pelangi” <i>Chalimah</i>	1621 -1632
Propaganda in Barack Obama`S Speeches: A Pragmatics Study <i>Dewi Indasyah</i>	1633 -1643
Dua Sisi Dunia Perselingkuhan Pada Antologi Artikel Suaranet.Com (Kajian Linguistik Formalistik dan Wacana Kritis) <i>Diana Mayasari</i>	1644 -1653
The Use of Deixis in Donald Trump’s Speech as Politeness Strategy <i>Dini Prahardiyanti Pribadi & Khoirul Hasyim</i>	1654 -1661
An Analysis of Nominal Suffixes in Feature Rubric of Jakarta Post Newspaper <i>Elok Dwi Cahyani</i>	1662 -1672
The Ambiguity of Deictic Expression We About Munas Golkar in Jakarta Post News <i>Fitri Nurul Anisah</i>	1673 -1683
Code Switching in Conversation of BBM (BlackBerry Messenger) Group <i>Irma Rahmawati</i>	1684 -1694
Deixis Inonedirection’s Song Lyric <i>Jelita Amlina</i>	1695 -1703
The Realization of Speech Act of Request By The Students of English Departement in STKIP PGRI Jombang <i>Lilin Agustiyani Putri</i>	1704 -1711

Associative Meaning on Science and Technology Articles of Www.Thejakartapost.Com <i>Murbianto Andri Nur Cahyo</i>	1712 -1722
A Sociolinguistic Study About Slang That Used in The “Wild Child” Movie <i>Nia Yunita Reza</i>	1723 -1734
An Analysis of Temporal Deixis on <i>Business’ Rubric</i> Headline News of Jakarta Post Newspaper <i>Nila Kumaroh</i>	1735 -1745
Compound Nouns in Headlines of <i>theguardian.com</i>: A Morphology Study <i>Nur Sholihah & Aang Fatihul Islam</i>	1746 -1754
An Analysis of Code Mixing in <i>Wheels and Heels</i> Novel by Irene Dyah Respati <i>Nur Fadilah</i>	1755 -1765
Wujud Kesopanan dengan Menggunakan Kalimat Imperatif dalam <i>Indonesia Lawyers Club</i> <i>Nurul Jannah</i>	1766 -1777
The Effectiveness Teaching Vocabulary by Songs <i>Retno Dwi Ayu Setyowati</i>	1778 -1785
Deixis in the Readers Forum Articles of the Jakarta Post Online Newspaper <i>Ryantau Haninda Arya Putri</i>	1786 -1796
Morphophonemics Beteen Korean And English On Konglish: Cross Linguistics Influence <i>Trisliana</i>	1797 -1808
Deixis In The Press Conference Of Indonesia Delivered By President Susilo Bambang Yudhoyono and President Barrack Obama in Jakarta <i>Ulil Afsah</i>	1809 -1817
An Analysis of Deixis in Barack Obama’s Speech in Jerusalem, Israel on September 30th, 2016 <i>Yusmi Qori’ah</i>	1818 -1829
The Effectiveness of Teaching Writing Descriptive Text by Using Photograph of Instagram <i>Yusrotul Aulia Dewi</i>	1830 -1839



An Analysis of Code Switching in The “Sunshine Becomes You” Movie <i>Enny Maghfuroh</i>	1840 –1852
Code Switching in <i>Mimpi Sejuta Dolar’s</i> Film <i>Ilmi Muliya</i>	1853 –1865
Representative Acts Applied In <i>Wonderful Indonesia</i> Advertisement <i>Lailatul Fitriyah</i>	1878 –1886
Illocutionary Acts on Eggsy’s Main Character in The “<i>Kingsman</i>” Movie <i>Luluk Munadhifah</i>	1887 –1897
An Analysis of Presupposition in Brad Cohen <i>Front of The Class</i>’movie <i>M. Taufiqurrohman</i>	1898 –1907
The Flouting of Conversational Maxims in “The Swap” Movie Script: Pragmatics Study <i>Marwah</i>	1908 –1917
American Propaganda Machine: <i>Critical Discourse Analysis</i> <i>Muhammad Khanafi & M. Syaifuddin</i>	1918 –1926
Illocutionary Acts Employed By The Main Character In <i>Gifted Hands</i> Movie <i>Nurma Dewi Masitoh</i>	1927 –1938
<u>PRESENTASI 3</u> <i>Sub Tema: Pembelajaran Sastra</i>	1939 –1940
Kondisi Emosi Dasar Manusia dalam Novel Dua Malam Bersama Lucifer dengan Kajian Psikologi Sastra <i>Agus Prasetyo</i>	1941 –1952
Penerapan Metode Latihan (<i>Drill</i>) Dalam Pembelajaran Menulis Kritik Sastra pada Mahasiswa <i>Ana Yuliati</i>	1953 –1965
A Portrayed of Marxist in Females Character Daisy and Myrtle In <i>The Great Gatsby</i> Novel <i>Andri Sucahyono</i>	1966 –1974
Anthropomorphism of Ancient Greek Gods and Goddesses Found in <i>The Iliad</i> By Homer <i>Ani Masrukhah</i>	1975 –1983
Robert Angier Obsession in <i>The Prestige</i> Film <i>Ardika Ayu Astuti</i>	1984 –1993

Radical Rethinking of Subjectivity, Sexuality and Representation of Lili Elbe in Danish Girls Film (A Study of Queer Criticism) <i>Arif Hasbullah & Banu Wicaksono</i>	1994 -1999
Robert Angier Obsession in The Prestige Film Referential Deixis of <i>The Lottery's</i> Short Story By Shierly Jackson <i>Deby Mega Eriska</i>	2000 -2010
Personality Structure of The Main Character in "<i>The Sheriff's Pregnant Wife</i>" Novel <i>Elshe Vigi Yuhana</i>	2011 -2022
A Portrayed of Marxist in Females Character Daisy and Myrtle in The Perjuangan Karakter Utama Wanita Terhadap Kesetaraan Politik di Film "<i>The Soong Sisters</i>": Feminisme <i>Eriyani Meiliawati</i>	2023 -2032
A Struggle by the Main Woman Character on Women's Suffrage Movement in Film "<i>Suffragette</i>": Liberal Feminism Study <i>Ernawati</i>	2033 -2044
Deconstruction Analysis of Macho Concepts at Character of Gregory in <i>Seventh Son</i> Film <i>Gita Purnama Sari</i>	2045 -2055
Psychoanalysis Toward <i>Keeping Mum</i> Movie Directed By Niall Johnson <i>Gita Trisanti Wardani</i>	2056 -2062
Paul Morel's Love to His Mother in <i>Sons and Lovers</i> Novel by D.H. Lawrence <i>Ina Lestari</i>	2063 -2074
Romance Formulas in "<i>When Harry Met Sally</i>" Film <i>Julia Khoirun Nisa</i>	2075 -2081
Lavinia Mannon Characterization Formed by Electra Complex Symptoms in Drama Script Mourning Becomes Electra by Eugene O'Neill <i>Kartika Shinta Melati & Erma Rahayu Lestari</i>	2082 -2093
The Effectiveness of Drama in Teaching Speaking on Narrative <i>Khusnul Dwi Anggraini</i>	2094 -2106
Tataran Fonologi Kidungan dalam Kesenian Ludruk <i>Silfia Dwi Anggraini & Anton Wahyudi</i>	2107 -2126

Strategi Pembelajaran Andragogi Sebagai Pembelajaran Mandiri Pada Mahasiswa Prodi Matematika STKIP PGRI Jombang

Rifa Nurmilah¹ (nurmilah2504@gmail.com)

Abstract

Methods and ways college student learn differently than children's learning at school. College student already have the knowledge and experience gained from previous education levels, parents, community, friends, and the media. The learning process of te College students no longer receive information and knowledge, but the College student must be able to receive, analyze, and realize a knowledge in the form of concrete activities in student life. College students are considered as adult learners, so that the main motivation for a strong and independent learning readiness is needed in the process of learning to achieve goals (needs). The research objective was to describe the effectiveness of andragogy learning strategies and college student learning outcomes in Mathematics education courses. (1) Effective College Student activity (2) Average price 85.44 learning outcomes.

Keywords: effective, learning Andragogy

Abstrak

Metode dan cara belajar mahasiswa berbeda dengan cara belajar anak-anak di sekolah. Mahasiswa telah memiliki pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh dari jenjang pendidikan sebelumnya, orang tua, masyarakat, teman, dan media massa. Proses belajar mahasiswa tidak lagi menerima informasi dan pengetahuan, tetapi mahasiswa harus mampu menerima, menganalisis, dan merealisasikan suatu pengetahuan dalam bentuk aktivitas konkret dalam kehidupan mahasiswa. Mahasiswa dianggap sebagai pembelajar orang dewasa, sehingga motivasi dalam diri yang kuat dan kesiapan belajar secara mandiri sangat diperlukan dalam proses belajarnya untuk mencapai tujuan (kebutuhan). Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan efektivitas strategi pembelajaran andragogi dan hasil belajar mahasiswa program studi pendidikan Matematika. (1) aktivitas mahasiswa efektif (2) rata-rata hasil belajar 85,44.

Kata kunci: efektif, pembelajaran andragogi

Pendahuluan

Dengan makin majunya ilmu pengetahuan dan teknologi, maka pandangan tentang manusia dan kemanusiaan turut berubah. Berdasarkan temuan-temuan di bidang kedokteran dan kesehatan, golongan anak tidak lagi terbatas pada usia 12 tahun melainkan sudah "diundur" menjadi 21 tahun. Bagaimana dengan batasan usia dewasa di Indonesia? Perihal ini belum ada batasan tegas, baik untuk urusan pelayanan kesehatan, pendidikan, dan tenaga kerja. Batas usia 17 tahun tampaknya merupakan batasan yang lebih bersifat emosional. Namun demikian, setiap pelajar yang lulus SMA dan kemudian masuk ke Perguruan Tinggi maka yang bersangkutan secara tradisional telah berhak disebut "saudara" dalam percakapan resmi. Di sini, "saudara" berkonotasi dewasa. Usia mahasiswa umumnya berkisar antara 18-25 tahun. Jadi bisa dikatakan bahwa mahasiswa merupakan pembelajar dewasa. Karena mahasiswa dianggap sebagai orang dewasa, tentu metode dan cara belajarnya berbeda dengan cara belajar anak usia di sekolah. Cara berpikir mahasiswa tidak lagi bersifat operasional konkrit, tetapi sudah mengarah pada tahap formal operasional sehingga mampu berpikir kritis, hipotesis dan pro aktif. Mahasiswa telah memiliki pengetahuan dan

¹Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP PGRI Jombang, Jawa Timur

pengalaman yang diperoleh dari jenjang pendidikan sebelumnya, orang tua, masyarakat, teman, dan media massa. Proses belajar mahasiswa tidak lagi menerima informasi dan pengetahuan, tetapi mahasiswa harus mampu menerima, menganalisis, dan merealisasikan suatu pengetahuan dalam bentuk aktivitas konkret dalam kehidupan mahasiswa.

Tujuan belajar mahasiswa pada umumnya lebih jelas yaitu mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja, atau mengembangkan karir di masa depan sesuai dengan potensi dan bakat atau minatnya. Tujuan belajar tersebut sudah mengindikasikan pada tujuan pembelajaran orang dewasa, sehingga tidak secara langsung pendekatan pembelajaran juga harus lebih berorientasi pada pencapaian tujuan (kebutuhannya) tersebut. Penerapan pendekatan pembelajaran yang memperhatikan kematangan usia subyek belajar adalah pembelajaran andragogi. Andragogi diartikan sebagai suatu seni dan ilmu untuk membantu orang dewasa belajar. Konsep pembelajaran andragogi menekankan belajar secara mandiri (aktif) sehingga dapat memacu motivasi dalam diri mahasiswa untuk belajar mencapai tujuan belajarnya. Melalui pembelajaran andragogi akan didapatkan peningkatan motivasi belajar mahasiswa dalam proses belajar.

Adapun situasi psikologis mahasiswa adalah:

1. Ada keinginan kuat untuk dianggap sebagai orang dewasa, bukan kanak-kanak lagi
2. Ada kegamangan dalam proses pembelajaran: apakah saya dapat belajar dengan baik di perguruan tinggi
3. Ada kecemasan tentang waktu untuk belajar: apakah cukup waktu untuk belajar
4. Makin berpengalaman maka mahasiswa makin tahu tentang apa yang diinginkan dalam proses pembelajaran
5. Dengan pengalaman pembelajaran bersama-sama teman maka mahasiswa yang bersangkutan makin senang dengan tantangan: "berilah sesuatu yang dapat saya pergunakan" (Harsono, 2005).

Keberhasilan dalam belajar dapat ditunjang oleh beberapa faktor, baik faktor yang berasal dari dalam maupun dari luar. Faktor dari luar dapat berupa dukungan fasilitas, dana, maupun dorongan orang tua dan orang terdekat lainnya, sedangkan faktor dari dalam dapat berupa motivasi diri. Dalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi sangat diperlukan. Idealnya, tujuan mahasiswa dalam mengikuti pendidikan tinggi adalah untuk menguasai bidang ilmu yang dipelajarinya. Sehingga dalam mempelajari setiap bahan pembelajaran, mahasiswa terdorong untuk menguasai bahan pembelajaran tersebut dengan baik, dan bukan hanya untuk sekedar lulus meski dengan nilai sangat baik sekalipun. Meski secara konseptual tidak ada perbedaan antara menguasai bahan pembelajaran dengan baik dengan mendapat nilai baik untuk bahan pembelajaran tersebut, namun dalam dunia pendidikan tinggi swasta di Indonesia dewasa ini, seorang mahasiswa yang lulus dalam suatu bahan pembelajaran dengan nilai baik, belum tentu menguasai bahan pembelajaran tersebut dengan baik. Sebaliknya, jika seorang mahasiswa mampu menguasai suatu bahan pembelajaran dengan baik, maka hampir dapat dipastikan bahwa ia akan lulus dalam bahan pembelajaran tersebut dengan nilai baik pula.

Untuk mencapai tujuan ideal tersebut, kebutuhan mahasiswa dalam konteks pendidikannya perlu ditingkatkan dari hanya sebagai kebutuhan akan penghargaan menurut hirarki kebutuhan Maslow, menjadi kebutuhan akan aktualisasi diri. Jika pendidikan tinggi dianggap hanya sebagai kebutuhan akan penghargaan, maka gelar kesarjanaanlah dan bukan penguasaan ilmu yang akan menjadi tujuan utama mahasiswa dalam mengikuti pendidikan tinggi. Sehingga ketika dalam kenyataannya, tujuan itu bisa dicapai tanpa harus susah payah belajar, buat apa pula belajar. Kelak di akhir proses pendidikannya, mahasiswa sudah merasa puas bisa menyandang gelar kesarjanaan di belakang namanya dan dengan demikian membuatnya bangga. Sebaliknya, jika pendidikan tinggi dianggap sebagai kebutuhan akan aktualisasi diri, maka mahasiswa akan mengeluarkan semua kemampuan dan potensi yang

dimilikinya untuk memahami setiap bahan pembelajaran dengan baik. Pada tahap ini, belajar akan menjadi kegemaran yang mengasyikan karena adanya keinginan atau semangat yang kuat untuk memahami bahan pembelajaran. Kelak di akhir proses pendidikan, ia akan puas dan merasa pantas menyandang gelar keserjanaan karena merasa sudah memahami atau menguasai ilmunya. Seperti dikatakan Herzberg, kedua tingkat kebutuhan tersebut, yaitu kebutuhan akan penghargaan dan aktualisasi diri, merupakan faktor motivasi yang bersumber dari dalam diri seseorang (intrinsik).

Dengan demikian upaya untuk mengangkat kebutuhan pendidikan tinggi dari hanya sebagai kebutuhan akan penghargaan menjadi kebutuhan akan aktualisasi diri, harus dilakukan dari dalam dari mahasiswa. Selanjutnya, dengan mengadopsi pendekatan sistem Lewin, motivasi belajar mahasiswa dapat dikatakan sebagai fungsi dari faktor yang ada dalam dirinya sendiri (intrinsik) dan faktor-faktor yang ada di dalam lingkungan belajarnya atau di luar dirinya (ekstrinsik).

Adapun halangan dalam berpartisipasi belajar di perguruan tinggi adalah:

1. *Situational barriers*: tanggung jawab di luar kampus, keterbatasan waktu dan biaya.
2. *Institutional barriers*: prosedur admisi dan registrasi, tatakelola, jadwal kuliah.
3. *Dispositional barriers*: rasa takut untuk pergi ke kampus, rasa percaya diri rendah, motivasi rendah.

Permasalahannya adalah bagaimana konsep dan prinsip pembelajaran orang dewasa (andragogi) dalam proses pembelajaran mahasiswa dan peningkatan motivasi belajar mahasiswa dalam mencapai tujuan (kebutuhan).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah pembelajaran Andragogi efektif untuk mengajarkan mata kuliah dasar umum pada mahasiswa program studi pendidikan matematika?
2. Bagaimana hasil belajar mahasiswa setelah mengikuti pembelajaran andragogi?

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Menjelaskan efektivitas penerapan pembelajaran andragogi untuk mata kuliah dasar umum pada mahasiswa program studi pendidikan matematika.
2. Menjelaskan hasil belajar mahasiswa setelah mengikuti pembelajaran andragogi.

Kajian Teori

Pengertian, Tujuan, Prinsip Belajar Orang Dewasa (Andragogi)

Andragogi berasal dari bahasa Yunani “aner” berarti orang dewasa dan “agogy” berarti memimpin (membimbing). Andragogi adalah ilmu dan seni dalam membantu orang dewasa belajar.

Pendidikan orang dewasa adalah sebuah konsep atau nama yang tidak berarti pendidikan yang dikhususkan bagi orang dewasa, melainkan program-programnya dapat juga diikuti oleh kaum remaja. Dalam kaitan dengan pendidikan orang dewasa ini, Gordon G. Darkenwald dan Sharan B. Merriam (1982) memberikan definisi pendidikan sebagai “the deliberate, systematic, and sustained effort to transmit, evoke, or acquire knowledge, attitudes, values, or skills”. Dalam definisi itu termasuk usaha-usaha yang diselenggarakan sendiri oleh orang dewasa yang diatur dan diselenggarakan oleh pihak lain.

Konsep “orang dewasa” (adult) secara umum dapat diberi arti sebagai orang yang telah memiliki kematangan fungsi-fungsi biologis atau fungsi sosial dan psikologis dalam

segi-segi pertimbangan, tanggung jawab, kemandirian dan pelaksanaan peran-peran tertentu dalam kehidupan. Dalam konteks pendidikan orang dewasa, pengertian dewasa lebih ditekankan pada segi pelaksanaan peran-peran sosial dalam kehidupan, bukan pada kedewasaan dalam arti fisik atau biologis.

Linderman (dalam Marzuki S, 2009:29), seorang adult education sociologist: “*adult education is the process through which learners become aware of significant experience*” (pendidikan orang dewasa adalah proses dalam hal mana warga didik menjadi sadar akan pengalaman-pengalaman yang penting).

Menurut Axford, Pendidikan orang dewasa adalah kegiatan belajar yang terencana dan terorganisasikan, yang dipilih atas dasar formal maupun informal, dengan sadar untuk pemenuhan kebutuhan pribadi, termasuk pemenuhan informasi, pengertian, penguasaan *skill* serta identifikasi masalah baik pribadi maupun masyarakat.

Menurut Darkenwald dan Merriam (1982) sekurang-kurangnya ada lima macam penekanan dalam rumusan tujuan pendidikan orang dewasa, yaitu sebagai berikut:

- a. pengembangan intelek
- b. pengembangan perwujudan diri
- c. pengembangan pribadi dan masyarakat
- d. perubahan sosial
- e. peningkatan efektivitas organisasi

Prinsip-prinsip belajar orang dewasa menurut *Gibb* (dalam Kusnadi,dkk. 2005;104) adalah bahwa: (1) pembelajaran harus berorientasi pada masalah (*problem oriented*); (2) pembelajaran harus berorientasi pada pengalaman sendiri warga belajar (*experiences oriented*); (3) pengalaman harus penuh makna (*meaningfull*) bagi warga belajar; (4) warga belajar bebas untuk belajar sesuai dengan pengalamannya; (5) tujuan belajar harus ditentukan dan disetujui oleh warga belajar melalui kontrak belajar (*learning Contract*); dan (6) warga belajar harus memperoleh umpan balik tentang pencapaian tujuan.

Sedangkan Darkenwald and Merriam (1982) (dalam Kusnadi,dkk. 2005;105) merumuskan prinsip-prinsip pembelajaran orang dewasa yang disimpulkan dari hasil penelitian terhadap proses pembelajaran orang dewasa dan dipercayai dapat dijadikan pedoman dalam pembelajaran orang dewasa adalah: (1) kesiapan belajar orang dewasa tergantung pada kuantitas pembelajaran yang sudah ada sebelumnya; (2) *reinforcement* (penguatan) positif lebih efektif; (3) motivasi intrinsik menghasilkan pembelajaran lebih mudah diserap dan lebih permanen; (4) bahan belajar akan lebih mudah dipelajari apabila sesuai dengan kebiasaannya; (5) belajar akan lebih baik bila dilakukan dengan pengulangan (*trial and error*); (6) bahan belajar dan tugas yang bermakna bagi kehidupannya akan lebih mudah untuk dipelajari; (7) partisipasi aktif dalam pembelajaran akan memperbaiki ingatan; (8) faktor lingkungan mempengaruhi pembelajaran.

Tabel 1 Asumsi Model Pedagogi dan Andragogi

Asumsi	Pedagogi	Andragogi
Konsep pembelajar	Bergantung pada guru	Belajar secara mandiri (aktif)
Peran guru	Sosok berkuasa	Pemandu dan sebagai fasilitator
Peran pengetahuan sebelumnya (prior knowledge)	Ditambah, bukan sebagai sumber belajar	Sebagai sumber yang kaya untuk belajar sendiri dan bagi temannya
Kesiapan belajar	Seragam, berdasarkan umur dan kurikulum	Berkembang dari pengalaman hidup dan masalah nyata masing-masing individu
Orientasi pembelajaran	Berpusat subyek / disiplin ilmu /	Berpusat tugas atau masalah

Motivasi	mata pelajaran (kuliah) Penghargaan dan hukuman dari luar ("kredit")	sesuai dengan kebutuhan nyata Dorongan internal dan keingintahuan yang kuat
----------	--	---

Aspek yang Mempengaruhi Pembelajaran Orang Dewasa

Menurut Freire (dalam Kusnadi, dkk. 2005:118) bahwa belajar sesungguhnya merupakan pekerjaan yang berat yang menuntut sikap kritis-sistematik dan kemampuan intelektual yang hanya dapat diperoleh dengan praktek langsung. Perbuatan belajar adalah suatu proses yang sangat kompleks. Proses itu sendiri sulit diamati, namun perbuatan atau tindakan belajar dapat diamati berdasarkan perubahan tingkah laku yang dihasilkan oleh tindakan belajar tersebut. Karena itu untuk memahami suatu perbuatan belajar diperlukan kajian terhadap perbuatan itu secara unsuriyah. Dengan kata lain, setiap perbuatan belajar mengandung beberapa unsur yang sifatnya dinamis. Aspek-aspek tersebut dikatakan dinamis karena dapat berubah-ubah, dalam arti dapat lebih menjadi kuat atau menjadi lemah. Kedinamisan ini dipengaruhi oleh kondisi-kondisi yang ada dalam diri warga belajar dan yang ada di luar diri warga belajar bersangkutan.

Menurut Hamalik (1999), menyatakan bahwa: "Aspek-aspek yang terkait dalam proses belajar terdiri atas: (1) motivasi, (2) bahan belajar, (3) alat bantu belajar, (4) suasana belajar, (5) kondisi subyek yang belajar".

Motivasi Pembelajar Dewasa (Mahasiswa)

Menurut Sardiman (2000), bahwa ciri motivasi yang ada pada diri seseorang adalah:

- 1) tekun dalam menghadapi tugas (dapat bekerja secara terus menerus dalam waktu lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai);
- 2) ulet menghadapi kesulitan (tidak mudah putus asa), tidak cepat puas atas prestasi yang telah dicapainya;
- 3) menunjukkan minat yang besar terhadap bermacam-macam masalah belajar;
- 4) lebih suka bekerja sendiri dan tidak bergantung kepada orang lain;
- 5) cepat bosan dengan tugas-tugas rutin (terutama hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif);
- 6) dapat mempertahankan pendapatnya (jika meyakini sesuatu) dan tidak mudah melepas apa yang diyakini, serta senang mencari dan memecahkan masalah.

Motivasi merupakan dorongan untuk melakukan sesuatu (Robbins, 2007), sehingga tanpa sebuah motivasi bisa dipastikan seseorang tidak akan melakukan sesuatu. Adapun motivasi pembelajar dewasa mahasiswa menurut Harsono (2005) adalah:

a. Mahasiswa "kesempatan kedua"

Ketika muda tidak mempunyai peluang untuk belajar di perguruan tinggi.

b. Alasan yang berkaitan dengan karier

- 1) Kemajuan karier: kualifikasi lebih tinggi untuk posisi yang lebih tinggi pula
- 2) Perubahan karier: ketrampilan baru atau sertifikat untuk memulai karier baru
- 3) Pekerja paroh-waktu: kualifikasi untuk memperoleh posisi tetap / purna-waktu
- 4) Memulai suatu karier: perempuan yang ingin bekerja setelah menyelesaikan tugas-tugas kerumahtanggaan

c. Alasan yang berkaitan dengan pekerjaan

- 1) Kursus singkat untuk menambah ketrampilan guna memperoleh pekerjaan baru (ketrampilan spesifik)

- 2) Pendidikan profesional berkelanjutan diperoleh semasa bekerja
- 3) Kursus singkat dan seminar untuk menjaga mutu profesinya

d. Pemenuhan pribadi

- 1) Pembentukan rasa percaya diri dan pemahaman diri sendiri
- 2) Ketrampilan dasar: bahasa, matematika, *transferable skills*
- 3) Alasan sosial: mencari orang lain yang mempunyai kepentingan sama
- 4) Pencarian area kepentingan pribadi

e. Motivasi kognitif

Belajar untuk memuaskan rasa ingin tahu.

f. Alasan untuk meningkatkan kesejahteraan manusia

Belajar untuk meningkatkan kemampuan melayani sesama manusia.

Anatomi motivasi belajar

a. Motivasi intrinsik

- Difokuskan pada kebutuhan internal.
- Orang dewasa belajar tentang apa yang dianggap penting olehnya.
- Mahasiswa yang telah matang biasanya termotivasi untuk belajar karena menginginkan ketrampilan baru atau ingin membuat suatu keputusan.
- Siklus kehidupan orang dewasa dan tahap perkembangannya berpengaruh terhadap pendekatan belajar dan apa yang diinginkan atau dipelajari.
- Apabila ada dorongan untuk mempelajari sesuatu maka orang dewasa akan bekerja keras sehingga mencapai apa yang diinginkannya.
- Setiap orang termotivasi untuk mengerjakan sesuatu; tidaklah mungkin memotivasi orang karena pada dasarnya orang itu sudah mempunyai motivasi; namun demikian adalah hal yang mungkin untuk "mengetuk nurani" orang yang sudah bermotivasi.
- Kerjakan dan cobalah sebelum kita merasa tertarik.
- Kita tertarik pada sesuatu yang kita anggap baik.

b. Motivasi ekstrinsik

- Penghargaan dan hukuman dari pihak luar.
- Mereka mungkin tertarik pada sesuatu yang memberikan kepuasan atau kegembiraan seketika; waktu sekarang lebih penting daripada waktu mendatang. Sebagai mahasiswa, mereka akan lebih senang kepada tugas atau aktivitas kecil / ringan dengan penghargaan yang telah disiapkan; untuk tugas "jangka panjang" maka mereka akan mengalami kesulitan.
- Untuk mahasiswa dengan motivasi ekstrinsik maka mereka lebih mudah dipengaruhi orang lain. Harapan guru, teman, dan keluarga mempunyai dampak positif kepada kelompok mahasiswa seperti ini. Umpan balik positif maupun negatif dapat pula berdampak positif kepada mahasiswa jenis ini.

c. Meningkatkan motivasi untuk belajar

- Pemahaman, relevansi, dan keterlibatan.
- Gaya belajar yang bervariasi dapat memperkuat pemahaman.
- Pemahaman dapat mengarahkan mahasiswa pada relevansi.
- Relevansi mengarahkan mahasiswa dalam keterlibatan pembelajaran.
- Keterlibatan dalam pembelajaran merupakan hal yang sangat penting bagi mahasiswa untuk berhasil dalam pembelajarannya.

Karakteristik Mahasiswa Di STKIP PGRI Jombang

Mahasiswa di STKIP PGRI Jombang hampir seluruhnya berada pada usia 18-25 tahun. Mereka rata-rata lulusan baru dari sekolah menengah umum atau yang sederajat dan berasal dari berbagai kalangan. Secara psikologi kondisi sikap dan emosinya masih merupakan perubahan perilaku dari masa remaja ke masa dewasa. Dan tidak semua mahasiswa menyadari akan perubahan hal itu. Masih nampak sekali sikapnya masih seperti anak-anak remaja, ada yang masih takut-takut ada juga yang tidak peduli. Dengan keadaan yang heterogen ini pastilah motivasi yang dimiliki mahasiswa juga berbeda-beda dalam tujuan melanjutkan kuliahnya. Beragam motivasi ini tentu akan berpengaruh selama proses belajarnya dalam mencapai hasil belajar. Keberhasilan mahasiswa dalam proses pembelajarannya merupakan salah satu indikator tujuan dari lembaga sekolah tinggi kami. Sehingga merupakan tanggung jawab bersama para dosen dan lembaga untuk menciptakan sistem pembelajaran efektif yang mendukung peningkatan motivasi belajar mahasiswa. Salah satu pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa dapat meningkatkan motivasi belajar, yaitu dengan melalui pembelajaran orang dewasa (andragogi).

Melalui pembelajaran andragogi, dapat melatih mahasiswa bisa belajar secara mandiri (aktif) dengan keinginan belajar yang kuat dari dalam diri. Diharapkan dengan memiliki komitmen yang kuat dalam diri mahasiswa selama proses berjalannya waktu dapat terjadi peningkatan motivasi belajarnya untuk mencapai tujuan (kebutuhan).

Metode Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang diawali dengan pengembangan perangkat Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang bertujuan agar dalam pengelolaan kelas sesuai dengan pembelajaran andragodi. Dalam penelitian ini, mendeskripsikan hasil pengamatan selama proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran andragogi sesuai dengan aspek/indikator-indikator yang telah ditentukan oleh peneliti.

Penelitian ini akan dilaksanakan pada sampel mahasiswa program studi pendidikan matematika angkatan 2013B di STKIP PGRI Jombang. Instrumen pada penelitian ini terdiri dari: (1) lembar observasi aktivitas mahasiswa, (2) tes hasil belajar.

Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif.

1. Analisis Data Aktivitas Mahasiswa

Analisis hasil pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa meliputi menghitung frekwensi rata-rata tiap aspek tiap pertemuan dilakukan dengan cara menjumlahkan frekwensi aspek yang dimaksud di bagi banyak mahasiswa yang diamati.

Keefektivan aktivitas mahasiswa tercapai untuk setiap rencana pembelajaran semester (RPS) bila setiap aspek aktivitas mahasiswa berada pada kriteria efektif yang ditetapkan.

2. Analisis Tes Hasil Belajar

Instrumen tes Hasil Belajar digunakan untuk mengukur kemampuan dan pemahaman mahasiswa terhadap materi secara individu setelah melalui proses belajar secara mandiri. Hasil tes belajar dianalisis dengan menghitung rata-rata secara keseluruhan.

Hasil Dan Pembahasan

Deskripsi, Analisis dan Interpretasi Data Hasil Penelitian

1. Aktivitas Mahasiswa

Aktivitas mahasiswa selama pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Aktivitas Mahasiswa selama Kegiatan Pembelajaran

No	Aspek yang Diamati	Persentase Aktivitas Mahasiswa (%)				Batas Ideal
		RPS-1	RPS-2	RPS-3	RPS-4	
1	Pengerjaan tugas kelompok secara mandiri	15	14.69	15	14.69	10-20
2	Mendengarkan /memperhatikan penjelasan dosen/teman dalam diskusi	14.38	14.06	14.69	14.38	10-20
3	Membaca/memahami masalah dalam Materi	10	10.31	9.69	10	5-15
4	Menulis yang relevan dengan kegiatan belajar mengajar	31.88	32.50	32.19	32.50	25-35
5	Mengajukan pertanyaan kepada teman/dosen yang berkaitan dengan materi	11.56	11.25	11.25	11.56	5-15
6	Mengkomunikasikan hasil kerja kelompok	16.88	17.19	17.19	16.88	15-25
7	Perilaku yang tidak relevan dengan KBM	0.31	0	0	0	0-5

Berdasarkan tabel di atas serta mengacu pada kriteria yang telah ditetapkan dapat dikatakan bahwa setiap aspek pada RPS-1, RPS-2, RPS-3, RPS-4 berada pada kriteria efektif.

2. Tes Hasil Belajar

Berdasarkan data hasil belajar mahasiswa yang diperoleh secara individu, selanjutnya berdasarkan hasil analisis diperoleh rata-rata hasil belajar sebesar 85,44.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh kesimpulan bahwa penerapan strategi pembelajaran andragogi sebagai pembelajaran mandiri efektif untuk mata kuliah dasar umum salah satunya metodologi penelitian pada mahasiswa program studi pendidikan matematika angkatan 2013 di STKIP PGRI Jombang. Dengan kriteria (1) aktivitas mahasiswa efektif, (2) rata-rata hasil belajar mahasiswa 85,44.

Peningkatan motivasi belajar mahasiswa dapat dilakukan melalui pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa, salah satunya yaitu dengan pendekatan pembelajaran andragogi. Dalam pelaksanaan pembelajaran andragogi diharapkan mahasiswa siap belajar secara mandiri dan mempunyai motivasi internal yang kuat untuk mencapai tujuan (kebutuhan). Dan peran dosen menjadi fasilitator yang baik selama proses pembelajaran dengan memperhatikan karakteristik dari mahasiswa.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Darmawati, Arum. 2009. *Analisis Motivasi Dan Pengaturan Diri Untuk Belajar Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ilmu Sosial Dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. (Online). (<http://www.staff.uny.ac.id>), diakses 10 Nopember 2014.
- Goleman, D. 1995. *Emotional Intelligence*. New York: Bantam Books.

- Harsono, Djoko D. 2005. *Pembelajaran Berpusat Mahasiswa*. Yogyakarta : Pusat Pengembangan Pendidikan UGM
- Kusnadi, Wijana DW, Rahajaan,W. 2005. *Pendidikan Keaksaraan (Filosofi, Strategi, Implementasi)*. Cetakan Pertama. Departemen Pendidikan Nasional. Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah. Direktorat Pendidikan Masyarakat.
- Purwanto, M.N. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Saleh Marzuki. 2009. *Pendidikan Nonformal Bukan Residu*. Cetakan pertama. FIP Universitas Negeri Malang.
- Sudardja Adiwikarta. 1988. *Sosiologi Pendidikan: Isyu dan Hipotesis tentang Hubungan Pendidikan dengan Masyarakat*. Depdikbud Ditjen Dikti P2LPTK.
- Siswo M, Sulistiowati. 2009. *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa (Studi kasus di STIKOM Surabaya)*(Artikel Online). (<http://www.sir.stikom.edu>), diakses 10 Nopember 2014.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.